

REKOMENDASI AVIAN INFLUENZA



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN TULUNGAGUNG
2026**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Avian Influenza (AI) atau flu burung merupakan penyakit zoonosis yang disebabkan oleh virus Influenza A, terutama subtype H5N1, H5N6, dan H7N9. Virus ini secara alami menginfeksi unggas, baik unggas liar maupun unggas domestik, namun pada kondisi tertentu dapat menular kepada manusia melalui kontak langsung dengan unggas yang terinfeksi atau lingkungan yang tercemar. Infeksi pada manusia dapat menyebabkan gejala mulai dari infeksi saluran pernapasan ringan hingga pneumonia berat, gagal napas, bahkan kematian. Oleh karena itu, Avian Influenza masih menjadi salah satu penyakit infeksi emerging yang memerlukan kewaspadaan tinggi.

Indonesia merupakan salah satu negara yang pernah melaporkan kasus Avian Influenza pada manusia dan masih memiliki faktor risiko terjadinya penularan karena tingginya populasi unggas, keberadaan peternakan unggas, serta aktivitas perdagangan di pasar unggas hidup. Pencegahan dan pengendalian penyakit memerlukan pendekatan One Health melalui penguatan surveilans pada manusia dan hewan, deteksi dini, respons cepat terhadap kasus, peningkatan biosekuriti peternakan, serta koordinasi lintas sektor antara dinas kesehatan, dinas peternakan, dan instansi terkait.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Avian influenza.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di Kabupaten Tulungagung.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Tersedianya dokumen rekomendasi pemetaan risiko penyakit Avian Influenza di Kabupaten Tulungagung.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Tulungagung, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	33.33
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Ancaman Kabupaten Tulungagung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Avian influenza, tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	33.33%	11.02
2	Kewaspadaan Kab/Kota	SEDANG	33.33%	48.08
3	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	33.33%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kerentanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Avian influenza, tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	20.00%	58.36
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	55.56
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	10.00%	75.76
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	10.00%	47.22
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	6.00%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	6.00%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	6.00%	100.00
9	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	6.00%	100.00
10	Surveilans Rantai Pasar Unggas	RENDAH	6.00%	0.00
11	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kapasitas Kabupaten Tulungagung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Avian influenza terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Surveilans Rantai Pasar Unggas, alasan karena terdapat Perusahaan dan pekerja ternak unggas yang tergolong tinggi yaitu masing-masing : jumlah Perusahaan sebanyak 441, jumlah pekerja sebanyak 790 orang dan jumlah unggas dalam 1 tahun terakhir sebanyak 28.059.558
2. Subkategori Promosi, alasan karena tidak memiliki media KIE media online maupun offline yang bisa diakses oleh masyarakat.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori

ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Tulungagung dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Tulungagung
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO AVIAN INFLUENZA	
Vulnerability	23.04
Threat	12.00
Capacity	57.84
RISIKO	29.29
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Avian influenza Kabupaten Tulungagung Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Avian influenza di Kabupaten Tulungagung untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 23.04 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 57.84 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 29.29 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	Bekerja sama dengan lintas sektor (Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan) untuk memantau unggas/orang yang memiliki gejala mengarah ke penyakit Avian Influenza. Membuat dokumen rencana kontijensi terkait penyakit Avian Influenza/ pathogen pernafasan.	Surveilans Dinas Kesehatan dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	TW IV 2026	
2	Promosi	Membuat media promosi kesehatan terkait penyakit Avian Influenza dan menyebarluaskan melalui media cetak maupun digital.	Tim promkes dan surveilans Dinas	TW III 2026	

Tulungagung, 03-07-2026

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG



Dr. DESI LUSIANA WARDHANI, S.K.M., M.Kes.

Pembina

NIP. 197712062003122005

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO
PENYAKIT AVIAN INFLUENZA

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kewaspadaan Kab/Kota	33.33%	SEDANG
2	Karakteristik Penduduk	33.33%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	33.33%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kewaspadaan Kab/Kota	33.33%	SEDANG
2	Karakteristik Penduduk	33.33%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	33.33%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	6.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	6.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG

Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti
Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kewaspadaan Kab/Kota	Koordinasi lintas sektor, kesehatan manusia, peternakan, pasar, kecamatan/desa belum berjalan sebagai sistem rutin	Alur pelaporan unggas sakit/mati mendadak dan suspek pada manusia belum dibakukan lintas sektor	Daftar kontak cepat, form pelaporan, SOP, dan meteri terkait Health.	Anggaran kewaspadaan belum menjadi prioritas rutin	

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	Belum semua petugas melakukan pemantauan pasar unggas secara rutin	Surveilans unggas hidup belum berjalan optimal	Belum semua pasar unggas memiliki sistem pemantauan	Anggaran surveilans zoonosis terbatas	Belum optimalnya alat pemantauan/ pencatatan pasar unggas
2	Promosi	Petugas promkes puskesmas, kader, pedagang unggas, dan	Belum ada jadwal edukasi terkait penyakit AI	Media KIE tentang AI belum tersedia	Pengadaan media KIE memerlukan biaya,	website media sosial dan kanal informasi

		masyarakat belum memiliki pesan kunci AI yang seragam				puskesmas belum dimanfaatkan secara optimal untuk komunikasi risiko AI.
--	--	---	--	--	--	---

Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Alur pelaporan unggas sakit/mati mendadak dan suspek pada manusia belum dibakukan lintas sektor.
2. Belum semua petugas melakukan pemantauan pasar unggas secara rutin.
3. Belum semua pasar unggas memiliki sistem pemantauan.
4. Pengadaan media KIE tentang AI belum tersedia

Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	Bekerja sama dengan lintas sektor (Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan) untuk memantau unggas/orang yang memiliki gejala mengarah ke penyakit Avian Influenza. Membuat dokumen rencana kontijensi terkait penyakit Avian Influenza/ pathogen pernafasan.	Surveilans Dinas Kesehatan dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	TW IV 2026	
2	Promosi	Membuat media promosi kesehatan terkait penyakit Avian Influenza dan menyebarluaskan melalui media cetak maupun digital. Pesan utama mencakup pelaporan unggas sakit/mati mendadak, perilaku aman saat kontak dengan unggas dan gejala pada manusia yang harus segera diperiksa.	Tim promkes dan surveilans Dinas Kesehatan	TW III 2026	

Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Aris Setiawan, M.Kes	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung
2	Setyanto Andy Pratama	Katimja Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung
3	Yunita Nur Azizah	Surveilans	Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung